BAB VI

SIMPULAN

A. Tinjauan Kembali

Pada akhir penulisan ini akan disampaikan tinjauan kembali terhadap pokok-pokok yang menunjang dalam penulisan ini, hal ini tercantum seperti yang tercantum pada bab I yaitu :

1. Penelitian ini mengambil pola penelitian Eksplorasi tif, dimana pola p enelitian ini membahas tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa disekolah dan bagaimana cara konselor mengatasinya. Pola penelitian Eksploratif ini tujuannya untuk menemukan sesuatu hipotesa yaitu jawaban sementara.
2. Sampel penelitian ditarik secara " random " yaitu konselor-konselor SMA swasta di kodya Madiun yang menangani masalah-masalah siswa di sekolah. Dari hasil survay ditemukan tujuh konselor dari empat sekolah yang meliputi : koselor SMA Sint Louis, konselor SMA Bonaventura, Konselor SMA Gamaliel, konselor SMA PGRI 3.
3. Tehnik pengumpul data yang dipergunakan adalah angket.

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

4. Tehnik analisa data yang dipergunakan adalah Non - statistik.

Pada bab II diuraikan teori-teori yang menda- dari keseluruhan penulisan ini, baik dari perpusta- kaan maupun argumentasi dari penulis.

Selanjutnya pada bab III diuraikan tentang metodologi penelitian, yang merupakan pertanggung - jawaban terhadap metodologi yang dipergunakan dalam penulisan.

Selain tersebut diatas pada bab IV diutarakan laporan empiris, dimana penulis memaparkan proses - untuk mengadakan penulisan, baik dari rencana sam - pai proses penyajian data .

Pada bab V dituliskan hasil pengolahan data - yang dipakai dasar untuk mengambil kesimpulan dan - saran dalam bab VI.

Pada bab terakhir yaitu bab VI diadakan tinjau an kembali terhadap keseluruhan bab dalam penulisan, penarikan kesimpulan dan pengutaraan saran-saran pa da para pembaca.

B. Kesimpulan

Seperti telah dikemukakan dimuka bahwa penulisan ini meneliti tentang bagaimana konselor-konselor seko- lah mengatasi masalah-masalah siswa di sekolah.

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Sesuai hasil pengolahan data dalam bab V dari hasil - dokumenter yang disajikan pada bab IV maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa hipotesis yang berkenaan dengan penulis ini berbunyi :

" jika setiap masalah siswa dapat ditangani oleh konselor dengan cara yang tepat maka masalah-masalah tersebut dapat terselesaikan dengan baik.".

Hipotesis ini bisa diterima atas dasar hasil yang di - peroleh konselor dalam menangani masalah-masalah siswa di sekolah. Yaitu konselor sekolah dalam membantu siswa dengan menggunakan langkah-langkah konseling dengan baik dan di dalam memberikan pertolongan pada siswa dengan menggunakan 11 jenis respon konselor secara umum, adapun yang menjadi titik tekannya adalah penerimaan - siswa sebagaimana adanya dengan keterbukaan yang tinggi tanpa suatu penilaian apapun dan mempercayai siswa dari segala masalahnya.

C. S a r a n

Pada akhir penulisan ini akan dikemukakan beberapa saran yang berkenaan dengan hasil penulisan ini :

1. Penggunaan terhadap hasil penulisan ini hanya berlaku pada empat subyek penelitian sehingga mungkin hasilnya kurang representatif. Bagi peneliti yang -

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

berminat padd masalah ini perlu menambah subyek penelitian yang lebih banyak.

2. Alat pengumpul data yang dipergunakan konselor sangat terbatas, sebaiknya bagi peneliti yang berminat meneliti masalah ini perlu menggunakan berbagai alat pengumpul data sehingga data yang diperoleh lebih komperhensip .

3. Dari hasil pengolahan data dalam penulisan ini, konselor-konselor sekolah berhasil dalamusaha mengatasi permasalahan-permasalahan siswa di sekolah yaitu dengan menggunakan langkah-langkah konseling dengan baik. Maka disarankan agar konselor-konselor sekolah dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dengan cara yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Djumhur I,Moh.Surya,Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, CV Binz Ilmu, Bandung, 1975.
2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pedoman Pelaksanaan Kurikulum III C, PN. Balai Pustaka, Jakarta 1982.
3. E. Koeswara, Teori-teori kepribadian, Penerbit PT Ereco, Bandung, 1986.
4. Gunawan Yusuf, Drs,M.Sc, Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Biro Kunsultasi Pendidikan, Madiun, 1971.
5. Havighust Psikologi Perkembangan.
6. Koestoer, Partowisastro, H.S. Psy, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1982.
7. Kartini kartono, Dra, Bimbingan dan Dasar-dasar pelaksanaannya, Penerbit CV Rajawali, Jakarta, 1985.
8. Munro, E.A, Manthei, R.J, Small, J.J, Counseling : A. Skill Approach, Terjemahan Erman Amti, Drs, Ghalia, Indonesia, 1983.
9. Pasaribu Amudi, Dr.M.Sc,ph,d, Pengantar Statistik, Ghalai Indonesia, Jakarta,Mei 1975.
10. Purwodarminto, W,j,s, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PN, Balai Pustaka Jakarta, 1984.

11. Sukardi, Dewa ketut, Drs, Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya 1983.
12. Suwarso, HS, Pedoman Penyelenggaraan SPG.
13. Whiterington, H,Carl, Psykologi Pendidikan, Terjemahan Mochtar Buchori, MED, Dosen IKIP Bandung.
14. Walgito Bimo, Drs, Bimbingan dan Penyuluhan, di Sekolah Yayasan Fakultas Psykologi UGM, Yogyakarta, 1981.
15. Winkel, ws,wjs,M.Sc. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah, PT Gramedia , Jakarta, 1978.